

ABSTRAK

DISKY RISTAYANI: Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Berbasis Etnomatematika Kain Ulos Sumatera Utara. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2024**

Modul ajar kurikulum merdeka merupakan sebuah dokumen untuk rencana pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas, banyak guru yang belum menerapkan modul ajar berbasis budaya, khususnya budaya kain Ulos. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan modul ajar kurikulum merdeka berbasis etnomatematika kain Ulos Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan, dengan model pengembangan yaitu model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluate*). Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SMP Negeri 2 Bilah Hilir. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket dan soal tes berbasis etnomatematika kain Ulos. Instrumen yang digunakan yaitu validasi ahli media, validasi ahli materi, angket respon siswa, dan tes berbasis etnomatematika kain Ulos. Subjek penelitian meliputi ahli media, ahli materi, siswa kelompok kecil, dan siswa kelompok besar. Desain uji coba yaitu kelompok kecil dengan 6 siswa kelas VII-3 dan uji kelompok besar dengan 31 siswa kelas VII-1. Hasil validasi ahli media diperoleh rata-rata sebesar 87% dengan kriteria sangat valid dan ahli materi diperoleh rata-rata sebesar 93% dengan kriteria sangat valid serta hasil penilaian angket respon siswa kelompok kecil sebesar 87% dengan kriteria sangat valid. Hasil angket respon siswa kelompok besar sebesar 86% dengan kriteria sangat praktis. Hasil tes berbasis etnomatematika kain Ulos dinyatakan sangat efektif dengan rata-rata sebesar 87%. Berdasarkan uraian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar kurikulum merdeka kain Ulos Sumatera Utara dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi garis dan sudut.

Kata Kunci: modul ajar, kurikulum merdeka, etnomatematika, kain Ulos

ABSTRACT

DISKY RISTAYANI: *Development of Teaching Module for Independent Curriculum Based on Ethnomathematics Ulos Fabric North Sumatera. Mathematics Education Study Program, FKIP Malikussaleh University, 2024.*

The independent curriculum teaching module is a document for a learning plan in achieving learning goals. In the implementation of mathematics learning in the classroom, many teachers have not implemented culture-based teaching modules, especially the Ulos fabric culture. This study aims to determine the validity, practicality, and effectiveness of the teaching module of the independent curriculum based on ethnomathematics of Ulos fabric North Sumatra. The type of research used is development research, with a development model, namely the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluate) model. The time of this research was carried out in the even semester of the 2023/2024 school year at SMP Negeri 2 Bilah Hilir. The data collection techniques used are interviews, questionnaires and test questions based on Ulos fabric ethnomathematics. The instruments used are media expert validation, material expert validation, student response questionnaires, and ethnomathematics-based tests of Ulos fabric. The research subjects include media experts, material experts, small group students, and large group students. The trial design is a small group with 6 students in grades VII-3 and a large group test with 31 students in grades VII-1. The results of the validation of media experts were obtained on average by 87% with very valid criteria and material experts obtained by an average of 93% with very valid criteria and the results of the assessment of the small group student response questionnaire were 87% with very valid criteria. The results of the questionnaire for the response of large groups of students were 87% with very practical criteria. The results of the ethnomathematics-based test of Ulos fabric were declared very effective with an average of 86%. Based on this description, the results of the study show that the teaching module of the Ulos North Sumatra fabric independent curriculum is declared to be very valid, very practical, and very effective in learning mathematics on line and angle materials.

Keywords: teaching module, independent curriculum, ethnomathematics, Ulos fabric